

BAB III

KONDISI INTERNASIONAL YANG MEMPENGARUHI KEBIJAKAN KAZAKHSTAN DALAM MENSINERGIKAN NURLY ZHOL DAN OBOR

Bab ini membahas mengenai kondisi internasional yang mempengaruhi proses pengambilan kebijakan luar negeri Kazakhstan untuk mensinergikan *Nurly Zhol* dan OBOR dalam *Comprehensive Strategic Partnership* dengan China tahun 2015. Dalam bab ini kondisi atau fenomena internasional yang mempengaruhi proses pengambilan kebijakan tersebut ialah intervensi Rusia dalam konflik Ukraina dan adanya Konferensi antara China dan Rusia di tahun 2015, Pembahasan akan memberikan pemahaman dari dampak yang ditimbulkan intervensi Rusia di Ukraina terhadap perekonomian dan politik Kazakhstan, serta kondisi internasional “Konferensi Rusia-China tahun 2015” yang mendukung Kazakhstan untuk mensinergikan *Nurly Zhol* dan OBOR.

A. Intervensi Rusia terhadap Konflik di Ukraina

Kerusuhan di Ukraina dimulai pada bulan November 2013 lalu, ketika demonstrasi masa dimulai untuk melawan presiden Viktor Yanukovich dan keputusannya untuk meninggalkan kesepakatan dengan EU dan akan membawa hubungan politik dan ekonomi yang lebih dekat dengan Rusia. Protes yang dilakukan tersebut mulai menjadi sorotan internasional ketika polisi Ukraina dikirim untuk melancarkan serangan terhadap para demonstran, aksi represif kepolisian tersebut telah melukai dan menahan banyak orang.¹ Pada bulan Januari, situasi terus memburuk di Ibu Kota Kiev. di pertengahan bulan Januari, Parlemen Ukraina meloloskan undang-undang anti-demonstrasi yang dikecam secara luas, dan telah menghasut demonstrasi yang lebih keras dan

¹ BBC News (23 April 2014). *Ukraine Crisis Timeline*. Retrieve from BBC News: <http://www.bbc.com/news/world-middle-east-26248275>. diakses tanggal 5 maret 2017

kecaman oleh EU dan juga Amerika Serikat. Polisi Ukraina akhirnya melepaskan tembakan untuk memadamkan pemrotes beberapa hari setelah berlakunya undang-undang tersebut, dan menewaskan 2 demonstran sejak bulan november.² Kurang dari dua minggu setelah berlalunya undang-undang anti-demonstrasi, pemerintah Ukraina dengan cepat mundur dalam menghadapi reaksi balik yang ekstrem dengan membatalkan undang-undang kontroversial tersebut.³

Pembatalan tersebut menandai dimulainya kemunduran para pimpinan Ukraina. Pertama, Perdana Menteri Azarov mengumumkan pengunduran dirinya dan bersamanya, sebagian besar menteri dalam kabinet. Kemudian Parlemen Ukraina juga mengumumkan bahwa mereka akan menawarkan amnesti kepada demonstran jika mereka sepakat untuk membersihkan barikade demonstrasi dan meninggalkan gedung-gedung pemerintah yang diduduki demonstran. Sementara itu, Yanukovich berusaha untuk meredakan situasi dengan menawarkan konsesi kepada para pemimpin oposisi. Antara 14 dan 16 Februari, Yanukovich membebaskan 234 demonstran yang telah ditangkap sejak Desember.⁴ Namun, situasi kondusif tersebut tidak berlangsung lama, bentrokan antara polisi Ukraina dan demonstran kembali meletus dan dalam kurun waktu waktu 48 jam, setidaknya 88 orang tewas di Kiev. Media internasional juga turut menyebarkan gambar penembak berseragam yang menembaki orang banyak dan juga aktivitas polisi yang intensif.⁵

Pada tanggal 21 Februari, Presiden Yanuovich menandatangani sebuah kompromi dengan para pemimpin oposisi, dan pada hari berikutnya Yanuovich menghilang dari

² BBC News (22 januari 2014). *Ukraine Protests: Two Protesters Killed in Kiev Clashes* Retrieve from BBC News : <http://www.bbc.com/news/world-europe-25838962>. diakses tanggal 5 maret 2017

³ BBC News (28 januari 2014). *Ukraine Crisis: Parliament Abolishes Anti-Protest Law*. Retrieve from BBC News : <http://www.bbc.com/news/world-europe-25923199>. diakses tanggal 5 maret 2017

⁴ ibid

⁵ BBC News (23 April 2014). *Ukraine Crisis Timeline*. Retrieve from BBC News: <http://www.bbc.com/news/world-middle-east-26248275>. diakses tanggal 5 maret 2017

Kiev, hingga Parlemen memilih untuk menurunkannya dari kekuasaan, dan menetapkan tanggal pemilihan presiden baru pada tanggal 25 Mei. Parlemen kemudian mengajukan Olexander Turchynov sebagai presiden sementara Ukraina. Ketika kerusuhan dimulai di Krimea pada awal Maret, parlemen Rusia menyetujui dan meloloskan permintaan Putin untuk menggunakan kekuatan militer untuk melindungi kepentingan dan etnis Rusia di Ukraina. Sementara dipihak Ukraina mengklaim, bahwa Rusia secara informal telah meluncurkan perang melawannya dengan invasi militer.⁶

Demonstrasi untuk kemerdekaan dari Ukraina dimulai di Ukraina Timur, terutama di kota-kota timur seperti Donetsk, Luhansk, dan Kharkiv. Pada pertengahan April 2014, di tengah meningkatnya pembangunan dalam kontruksi gedung-gedung pemerintahan, pemerintah Ukraina sementara menawarkan untuk berkompromi dan memberikan otonom (pengelelolaan daerah) lebih kepada daerah-daerah Timur. Sebuah penawaran potensial dan ditolak begitu saja oleh para demonstran. Pemerintah Ukraina kemudian bersiap untuk mengirim pasukan Anti-teroris bersenjata untuk memadamkan kerusuhan tersebut, namun dengan cepat terhenti ketika militan pro-Rusia menyita enam tank Ukraina.⁷ Rusia menyebut Ukraina tidak kompeten atau tidak mampu dalam memadamkan kerusuhan domestik yang mengancam kedaulatan negara. Presiden sementara Ukraina membalas dengan mengatakan bahwa mereka memerangi sedang "musuh dari Timur" daripada pembangkang domestik di Ukraina Timur.⁸ Atau secara tidak langsung menyebutkan bahwa Ukraina menganggap Rusia sebagai ancaman dan musuh bagi Ukraina.

⁶ ibid

⁷ Haaretz. (13 April 2014). *Ukraine Prepares Armed Response as City Seized by Pro-Russia Forces*. Retrieve from Haaretz: <http://www.haaretz.com/mobile/1.585256?v=2FA0FB074F42B2E9A856B13A3CA7D052>. Diakses tanggal 6 maret 2017

⁸ The Globe and Mail. (16 April 2014). *Kiev, Pro-Russian Forces Flex Muscle as NATO Vows New Deployment*. Retrieve from The Globe and Mail : <http://www.theglobeandmail.com/news/world/armed-pro-russian-separatists-seize-donetsk-councilbuilding/article18036410/>. Diakses tanggal 7 maret 2017

Setelah perundingan antara EU, AS, Ukraina dan Rusia di Jenewa pada akhir bulan April, Ukraina telah menahan sementara tindakan militernya sampai dapat mengetahui apakah Rusia mematuhi kesepakatan Jenewa atau tidak. Namun, tidak berselang lama mengklaim telah menemukan mayat yang disiksa di dekat Slaviansk, dan dengan cepat Presiden sementara meminta penangguhan perpanjangan militer pada parlemen.⁹ Dia mengklaim bahwa kejahatan ini tidak diragukan lagi memiliki dukungan penuh dari Rusia. Bagiannya, Rusia telah menggunakan insiden tersebut untuk mengklaim bahwa Ukraina tidak mematuhi kesepakatan Jenewa, dengan secara tidak efektif dan kompeten mencegah kerusuhan dan kekerasan lebih lanjut di dalam perbatasan.¹⁰ Pemerintah sementara Ukraina meminta agar Inggris dan AS membantu menghentikan agresi Rusia di wilayah ini. Parlemen Ukraina telah memilih untuk menciptakan Garda Nasional sebesar 60.000 tentara untuk mendorong pasukan Rusia dan pro-Rusia di Ukraina Timur.¹¹ Tanggapan pemerintah Ukraina terhadap situasi saat ini di Ukraina telah menjadi tantangan berat bagi para demonstran yang tersebar secara geografis, pertama di barat Ukraina di Kiev, kemudian di Krimea, dan sekarang di Ukraina Timur. Pemerintah Ukraina sangat bergantung pada bantuan luar negeri dari EU dan AS karena tidak dapat menstabilkan kerusuhan domestik sendiri.

Pada tanggal 27 Februari, pasukan Rusia menyerang Krimea. Sejak saat itu, pasukan Rusia telah mengambil alih basis di seluruh wilayah tersebut. Tindakan militer Rusia sebagian besar untuk menghindari kekerasan, meskipun

⁹ Laura Smith-Spark and Gul Tuysuz. (22 April 2014). *Ukraine Calls for Renewal of Anti-Terror Measures*, Retrieve from CNN World: <http://www.cnn.com/2014/04/22/world/europe/ukraine-crisis/>. Diakses tanggal 7 maret 2017

¹⁰BBC New. (21 April 2014). *Russia says Kiev 'Breaking Geneva Accord' on Ukraine*, Retieve from BBC News, <http://www.bbc.com/news/world-europe-27100749>. Diakses tanggal 7 maret 2017

¹¹ RT (20 maret 2014). *Ukraine's New National Guard Raises Fears in Country's East*. Retrieve from RT, <http://rt.com/news/ukraine-national-guard-training-937/>. Diakses tanggal 9 maret 2017

tembakan peringatan, namun tembakan tersebut setidaknya telah menewaskan satu perwira Ukraina.¹² Beberapa tentara Ukraina telah mengajukan diri untuk membelot ke Rusia, dan yang lainnya dikirim ke barak atau rumah mereka untuk berkemas untuk meninggalkan Krimea.¹³ Pada tanggal 25 Maret, Presiden Ukraina Sementara Oleksandr Turchynov memerintahkan penarikan semua pasukan militer Ukraina dari Krimea setelah basis militer Ukraina 189 terakhir di sana diambil alih oleh pasukan Rusia pada tanggal 23 Maret.¹⁴ Pada tanggal 16 Maret, sebuah referendum diadakan di Krimea, untuk menentukan apakah Krimea seharusnya menjadi bagian dari Rusia dan Ukraina. Presiden Rusia Vladimir Putin telah mengumumkan bahwa pemilihan diawasi oleh pasukan militer Rusia.¹⁵ Namun referendum ini telah tidak mendapat respon positif oleh masyarakat internasional karena dianggap tidak sah, karena jumlah pemilih yang rendah dan karena dianggap telah mendapatkan pengaruh Rusia atas hasil pemungutan suara.¹⁶ Meskipun dianggap tidak sah, Rusia telah menggunakan referendum ini sebagai pembenarannya untuk mengklaim dan terus memerintah Krimea.¹⁷

¹² KyivPost (7 april 2014). *The New York Times: Ukrainian Officer is Killed Near Base in Krimea*. Retrieve from KyivPos : <https://www.kyivpost.com/content/ukraine-abroad/the-new-york-times-ukrainian-officer-is-killed-near-basein-Krimea-342348.html>. tanggal 9 maret 2017

¹³ David M. Herszenhorn, Patrick Reeve, and Noah Sneider. (22 maret 2014). *Russian Forces Take Over One of the Last Ukrainian Bases in Krimea*. Retrieve from The New York Times : <http://www.nytimes.com/2014/03/23/world/europe/ukraine.html>. tanggal 10 maret 2017

¹⁴ Forrestal, F (1 Mei 2014) *Moscow Troops Grab Krimea, US Sanctions Target Workers*. Retrieve from The Militant : <http://www.themilitant.com/2014/7813/781302.html>. tanggal 9 maret 2017

¹⁵ Putin: Russian Troops Oversaw Security During Krimean Referendum," *ITAR-TASS*, April 17, 2014, <http://en.itar-tass.com/russia/728373>. diakses tanggal 11 maret 2017

¹⁶ Somin, I (6 mei 2014). *Russian Government Agency Reveals Fraudulent Nature of the Krimean Referendum Results*. Retrieve from Washington Post: <http://www.washingtonpost.com/news/volokhconspiracy/wp/2014/05/06/russian-government-agency-reveals-fraudulent-nature-of-the-Krimeanreferendum-results/>. diakses tanggal 11 maret 2017

¹⁷ Tom Cohen. (15 maret 2014), *Legal or Not, Krimean Referendum will Shape Ukraine Crisis*. Retrieve from CNN : <http://>

Setelah Krimea, Ukraina Timur menjadi sasaran berikutnya oleh Rusia. Hal ini tak lepas dari sejumlah sumberdaya dan fasilitas maupun infrastruktur yang serupa dengan di Krimea, dan membuatnya menjadi tambahan yang potensial bagi Rusia. Di beberapa wilayah di Ukraina Timur, lebih dari 75% populasi berbahasa Rusia sebagai bahasa utama mereka, dan setidaknya 25% populasi Ukraina Timur pada umumnya.¹⁸ Selain itu, Ukraina Timur cenderung memilih kandidat politis konservatif dan pro-Rusia dalam pemilihan, dengan lebih dari 75% di beberapa wilayah dan setidaknya 50% pada umumnya. Di Daerah Ukraina Timur orang-orang berbicara dengan bahasa Rusia dan yang paling konservatif secara politis. Secara geografis paling dekat dengan Rusia. Dan seperti Krimea, Ukraina Timur secara geografis dapat diakses oleh Rusia. Setelah Krimea diambil alih oleh pasukan Rusia, Ukraina Timur telah mengalami destabilisasi yang meningkat oleh pasukan pro-Rusia, baik sipil maupun militer. Pasukan Pro-Rusia telah menduduki beberapa gedung pemerintah di Ukraina Timur dan telah menetapkan kontrol di sana secara lebih luas melalui pembangunan penghalang jalan, mendorong presiden Ukraina Oleksandr Turchynov untuk mengumumkan upaya anti-teroris yang secara khusus ditujukan untuk menghilangkan pasukan militan Pro-Rusia.¹⁹

Sejauh ini, usaha ini telah terbukti sebagian besar tidak efektif dan sejumlah pasukan Ukraina telah dilucuti persenjataannya atau ditangkap. Situasi di Ukraina Timur sebagian besar tetap tanpa kekerasan; korban tewas tertinggi adalah sebuah insiden di sebuah pangkalan Ukraina di mana

www.cnn.com/2014/03/13/politics/Krimea-referendum-explainer/ diakses tanggal 11 maret 2017

¹⁸ CNN World (3 maret 2014). *A Divided Ukraine*. Retrieve from CNN World : http://www.cnn.com/interactive/2014/02/world/ukraine-divided/?iid=article_sidebar. diakses tanggal 11 maret 2017

¹⁹ Ralph Ellis, Laura Smith-Spark, and Tim Lister. (17 April 2014). *Ukraine Military Push Appears to Lose Momentum in the East*. Retrieve from CNN World : <http://www.cnn.com/2014/04/16/world/europe/ukraine-crisis/>. Diakses tanggal 15 maret 2017

tiga militan pro-Rusia tewas dan 13 lainnya cedera.²⁰. Departemen Luar Negeri A.S. "sangat curiga" bahwa Rusia telah mengatur dan memprakarsai tindakan kelompok militer pro-Rusia di Ukraina Timur.²¹ Beberapa unit militer Ukraina di Ukraina Timur yang telah membelot ke Rusia telah membawa kendaraan militer yang dilengkapi dengan bendera Rusia.²² Pasukan militer pro-Rusia di Ukraina Timur setidaknya dibantu oleh agen pemerintah Rusia. Meskipun bantuan Rusia terhadap pasukan pro-Rusia tersebut telah dicurigai oleh berbagai kalangan. Dalam sebuah panggilan telepon yang dicegat pada awal Mei yang diperoleh oleh Dinas Keamanan Ukraina, seorang utusan pemerintah Rusia bernama Vladimir Lukin mengeluarkan instruksi kepada seorang pemimpin pasukan pro-Rusia paramiliter di Ukraina Timur yang bernama Kolonel Igor Girkin.²³ Selama panggilan telepon ini, Kolonel Girkin menjelaskan bahwa dia telah diinstruksikan untuk bekerja sama hanya dengan perwakilan Rusia dan Lukin, yang bertentangan dengan utusan lain yang juga telah melakukan perundingan untuk membebaskan beberapa sandera non-Ukraina.²⁴

Dari semua bekas negara Soviet, Ukraina tetap menjadi yang terpenting bagi Rusia. Dengan markas Armada Laut Hitam di Krimea, pengangkutan minyak dan gas melalui Ukraina ke Eropa, dan status unik Ukraina sebagai tempat kelahiran kepercayaan Ortodoks Rusia, Ukraina memiliki kekuatan militer, ekonomi, agama dan budaya yang signifikan.

²⁰ BBC News Europe (17 april 2017). *Deadly Clashes At Ukraine Port Base As Leaders Meet*. Retrieve from BBC News Europe : <http://www.bbc.com/news/world-europe-27059321>. Diakses tanggal 15 maret 2017

²¹ U.S. Department of state (13 april 2014). *Evidence of Russian Support for Destabilization of Ukraine*. Retrieve from U.S. Department of State : <http://m.state.gov/md224762.htm>. Diakses tanggal 15 maret 2017

²² Per Liljas (16 April 2014). *Armored Vehicles Flying Russian Flags Appear in Eastern Ukraine*. Retrieve from TIME : <http://time.com/64518/ukraine-military-advance-russia-kramatorsk/>. Diakses tanggal 15 maret 2017

²³ Forbes (4 mei 2014). *Intercepted Phone Calls Show Putin Called the Shots on European Hostages in Ukraine*. Retrieve from Forbes : <http://www.forbes.com/sites/paulroderickgregory/2014/05/04/intercepted-phone-calls-show-putincalled-shots-on-international-hostages/>. Diakses tanggal 7 maret 2017

²⁴ Ibid.

Selain itu, populasi orang Rusia dan orang-orang berbahasa Rusia di Ukraina menjadi lebih dekat ke Rusia.²⁵ Dengan demikian, pemerintah Rusia memiliki insentif untuk mengurangi pengaruh Barat, dan dapat membenarkan tindakan mereka dengan lebih baik karena mendapat dukungan publik yang tinggi untuk mereka. Pada akhir 2013 Ukraina tampaknya akan menandatangani Perjanjian dengan EU, dan menegaskan tidak akan bekerja dengan rencana Putin dalam Eurasian Union. Uni Eurasia mewakili visi Putin untuk memperbaiki ekonomi Rusia melalui jaringan hubungan ekonomi yang kooperatif dengan negara-negara bekas Soviet, dan Ukraina adalah batu penjurus rencana tersebut.²⁶ Kemungkinan Ukraina menyelaraskan kegiatan dengan Barat mengancam ekonomi Rusia dan keamanan rezim. Akibatnya, Rusia menempatkan sanksi ekonomi pada bisnis Ukraina. Keberhasilan Rusia dalam mencegah kesepakatan tersebut meyakinkan rezim Rusia bahwa Ukraina dapat dibujuk untuk bergabung dalam rencana Eurasia Union, sehingga membuat Ukraina bebas dari pengaruh EU.²⁷ Situasi berubah secara dramatis dengan penggulingan Presiden Ukraina pada bulan Februari 2014, yang menjadi ketakutan Rusia akan campur tangan Barat. Uni Eropa terlibat dalam kesepakatan yang memungkinkan adanya perubahan dalam konstitusi dan perubahan dalam pemilihan presiden. Perannya dalam hubungannya dengan jatuhnya Presiden Ukraina dapat dilihat sebagai pelanggaran terhadap prinsip-prinsip non-intervensi Rusia.²⁸ Oleh karena itu, Ukraina melambangkan kekhawatiran yang lebih besar di dalam rezim Rusia yang berusaha mempertahankan pengaruhnya terhadap negara-negara bekas Soviet, dan untuk mengamankan cengkramannya atas kekuasaan, baik secara internasional maupun dalam negeri.

²⁵ Redman, Nicholas (31 Maret 2014). "Russia's Breaking Point." *Survival* 56.2 (2014): 235-44. *Taylor & Francis Online*. Taylor & Francis Group.

²⁶ Hill, Fiona (16 Maret 2014), "Mr. Putin and the Art of the Offensive Defense: Approaches to Foreign Policy (Part Two)." *The Brookings Institution*.

²⁷ Log.cit

²⁸ Ibid

Ketergantungan pada minyak juga membuat ekonomi Rusia rentan terhadap fluktuasi yang cepat. Rusia memiliki cadangan gas alam terbesar di dunia sebagai sumber pendapatan utama pemerintah Rusia bersama dengan minyak dan hidrokarbon lainnya.²⁹ Krimea memiliki cadangan minyak dan gas lepas pantai yang berharga, yang memungkinkan Ukraina menjadi tidak terlalu bergantung pada impor energi Rusia.³⁰ Selanjutnya, 40% ekspor gas alam Rusia ke Eropa berjalan melalui pipa di Ukraina, dan menjadikan mereka sekutu strategis.³¹ Oleh karena itu, Krimea menimbulkan ancaman terhadap perdagangan energi Rusia dengan Ukraina, bila Ukraina beralih dan memilih berdagang dengan EU. Pada pertengahan Agustus, perdagangan antara Rusia dan Ukraina dihentikan sementara, yang diindikasikan pada elit Rusia bahwa kemungkinan para pemimpin Ukraina memilih untuk menyesuaikan diri dengan Barat, mereka mungkin akan menarik sumber daya berharga dari Kremlin.³² Pertimbangan semacam ini menyebabkan Putin mencaplok Krimea untuk mencegah mitra dagang Rusia beralih ke Eropa.

B. Dampak Intervensi Rusia bagi Kazakhstan

Intervensi Rusia ke Ukraina telah memberikan berbagai dampak pada perekonomian baik Rusia maupun politik bagi Kazakhstan. Intervensi ke Ukraina telah mengakibatkan dampak ekonomi setelah pada tanggal 12

²⁹ U.S. Energy Information Administration. *Independent Statistics and Analysis*. Retrieve from U.S. Energy Information Administration (EIA). <http://www.eia.gov/countries/country-data.cfm?fips=rs> . diakses tanggal 23 April 2017

³⁰ Matlack, Carol (2014) *Losing Krimea Could Sink Ukraine's Offshore Oil and Gas Hopes*. Retrieve from Bloomberg Business Week : <http://www.businessweek.com/articles/2014-03-11/losing-Krimea-could-sink-ukraines-offshore-oiland-gas-hopes> diakses tanggal 20 maret 2017

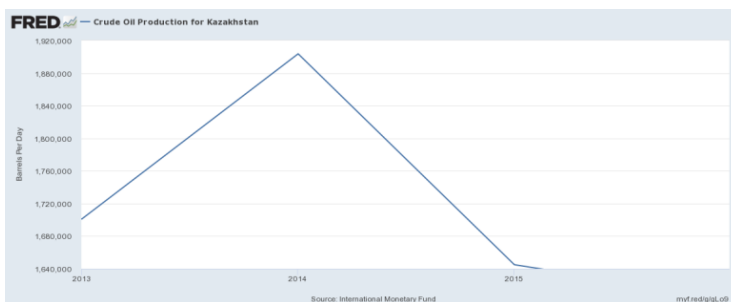
³¹ Forbes (2014). *How The EU And U.S. Can Use Natural Gas To Keep Russia In Check*. Retrieve from Forbes : <http://www.forbes.com/sites/energysource/2014/04/07/how-the-eu-and-u-s-can-strangle-russia-inc/>

³² Popescu, Nicu. *The Russia-Ukraine trade spat.*" *Institute of Security Studies*. Retrieve from ISS Europa : http://www.iss.europa.eu/uploads/media/Alert_Ukraine_trade.pdf diakses tanggal 23 maret 2017

september 2014, EU mengeluarkan sanksi ekonominya pada Rusia. Yang mana sanksi ini menargetkan sektor finansial, sektor energi, dan sektor militer. Perbankan Rusia juga telah menjadi daftar hitam di EU, ekspor peralatan untuk militer Rusia juga telah dilarang, kesepakatan militer yang akan dikerjakan dibekukan, dan EU tidak akan mengekspor teknologi industri perminyakan ke Rusia. Pada sektor minyak, setidaknya ada 3 perusahaan utama Rusia menjadi target Sanksi EU. Yaitu: Rosneft, Transneft, dan Gazprom. Tapi bagi industri gas, teknologi ruang angkasa dan energi nuklir dikecualikan dari sanksi. Puluhan pejabat senior Rusia dan pemimpin separatis di Krimea mengalami pembekuan aset oleh Barat dan larangan bepergian ke negara-negara EU. Sasaran EU ialah pihak-pihak yang dianggap Barat merupakan sumber bantuan atau pendanaan yang dapat berupa material atau finansial yang merusak atau mengancam kedaulatan, integritas teritorial dan kemerdekaan Ukraina.³³

Gambar 3.1

Total ekspor minyak Kazakhstan

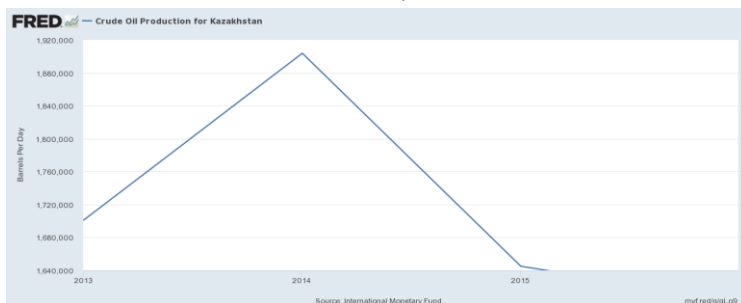


FRED.(2017). *Total Export include crude oil from Kazakhstan.* Retrieve from FRED: <https://fred.stlouisfed.org/series/KAZNXGO>

³³ BBC (15 September 2014), *How far do EU-US sanctions on Russia go?*, Retrieved from BBC: <http://www.bbc.com/news/world-europe-28400218>, diakses tanggal 20 maret 2017

Gambar 3.2

Total Produksi Minyak Kazakhstan



FRED. (2017). Total oil Production from Kazakhstan. Retrieve from FRED: <https://fred.stlouisfed.org/series/KAZNGDPMOMBD>

Sanksi ekonomi tersebut telah mengakibatkan permasalahan ekonomi bagi banyak negara bekas Soviet, dan telah menjadi salah satu faktor utama jatuhnya harga minyak dunia. Setelah mengalami kejatuhan yang sangat dalam pada tahun 2014, harga minyak dunia pada tahun 2015 mengalami penurunan menjadi rata-rata sebesar USD 53/ barrel.³⁴ Padahal rata-rata harga minyak tahun 2010-2013 sebesar USD 105/ barrel.³⁵ Anjloknya harga minyak dunia memberikan tekanan berat bagi negara industri minyak seperti Kazakhstan. Dimana Kazakhstan, minyak menjadi komoditi penting dalam menjalankan roda perekonomian. Yang mana minyak menyumbang 62.5% dari total ekspor Kazakhstan. Pada tahun 2013, ekspor minyak Kazakhstan sekitar 1.470.000 barrel/ Hari. Setelah sanksi ekonomi pada Rusia di tahun 2014,

³⁴ Worldbank. (2015). *Kazakhstan – Low Oil Prices, an Opportunity to Reform*. Retrieved from The World Bank: <http://www.worldbank.org/en/country/kazakhstan/publication/kazakhstan-economic-update-spring-2015>. diakses tanggal 20 februari 2017

³⁵ Focus Economics (2017). *Russia Economic Outlook*. Retrieve from Focus Economics : <https://www.focus-economics.com/countries/russia>. diakses tanggal 17 Desember 2017

ekspor minyak Kazakhstan turun menjadi 1.420.000 barrel/ Hari, dan turun jauh menjadi sekitar 1.380.000 barrel/ Hari.³⁶

Tabel 3.1

Perdagangan Kazakhstan tahun 2014

| Partner Name | Export (US\$ Thousand) | Import (US\$ Thousand) |
|---------------------|-------------------------------|-------------------------------|
| China | 9,799,418.42 | 7,357,220.26 |
| Russian Federation | 6,388,500.43 | 13,807,686.03 |
| Ukraine | 1,672,966.47 | 1,208,785.11 |
| United States | 412,145.67 | 1,993,064.32 |
| Belarus | 61,177.28 | 773,817.06 |

World Bank. (2014). *Kazakhstan Product exports and imports By Country and Region 2014*. Retrieved from WITS World Integrated Trade Solution: <http://wits.worldbank.org/CountryProfile/en/Country/KAZ/Year/2014/TradeFlow/EXPIMP/Partner/all/Product/Total>.³⁷

Dampaknya dari sanksi ekonomi telah menurunkan produksi untuk mengimbangi permintaan pasar dan harga minyak yang sedang anjlok. Produksi minyak Kazakhstan sebelum adanya sanksi terus mengalami peningkatan pada tahun 2013 hingga awal 2014, dari 1.700.000 barrel/ hari menjadi sekitar 1.900.000 barrel/hari. Kemudian, produksi minyak Kazakhstan menurun setelah mengalami peningkatan di tahun 2013-2014 dan Kazakhstan hanya dapat memproduksi

³⁶ FRED (2017). Crude Oil Productions for Kazakhstan. Retrieve from FRED : <https://fred.stlouisfed.org/series/KAZNXGO>. diakses tanggal 17 Desember 2017

³⁷ World Bank. (2014). *Kazakhstan Product exports and imports By Country and Region 2014*. Retrieved from WITS World Integrated Trade Solution: <http://wits.worldbank.org/CountryProfile/en/Country/KAZ/Year/2014/TradeFlow/EXPIMP/Partner/all/Product/Total> 27 februari 2017

1.650.000 barrel/ harinya. Hal ini taklain disebabkan harga minyak yang semakin turun hingga USD 53/ barrelnya.³⁸

Keikutsertaan Kazakhstan dalam ECU juga menyumbang permasalahan setelah adanya sanksi bagi perekonomian Kazakhstan, hal ini dikarenakan adanya keterikatan Kazakhstan dalam *Single market* ECU. Kondisi ini juga memaksa Tenge Kazakhstan terdevaluasi disaat Ruble Rusia melemah. Vladimir Osakovsky, Direktur Ekonomi untuk Rusia dan CIS mengatakan bahwa 36% impor Kazakhstan berasal dari Rusia, tak heran bahwa dengan jatuhnya Ruble berdampak pada Tenge.³⁹ Rusia merupakan mitra dagang Kazakhstan dan menjadi tujuan ekspor non-minyak, bila Rubel melemah, harga barang Kazakhstan di Rusia akan mengalami kenaikan. Sehingga mendevaluasi Tenge menjadi tekanan berat dan pilihan bagi Kazakhstan untuk mempertahankan daya saing produknya di Rusia.⁴⁰ Pasca diberikannya sanksi ekonomi kepada Rusia, Volume perdagangan Rusia dan Kazakhstan tahun 2014 mengalami penurunan hingga 23%.⁴¹ Penurunan volume perdagangan terlihat pada tahun 2014. Nilai volume perdagangan Kazakhstan ke Rusia turun dari USD 24 di tahun 2013 menjadi ssekitar USD 20 miliar pada tahun 2014. Impor barang Kazakhstan dari Rusia juga masih terbilang tinggi daripada ekspor sejak tahun 2013, dan telah menjadi ketimpangan. Langkah-langkah domestik juga dilakukan Kazakhstan dalam menghadapi Krisis tersebut.

³⁸ Worldbank. (2015). *Kazakhstan – Low Oil Prices, an Opportunity to Reform*. Retrieved from The World Bank: <http://www.worldbank.org/en/country/kazakhstan/publication/kazakhstan-economic-update-spring-2015>. diakses tanggal 20 februari 2017

³⁹ Zhumatov, S. (2014). *Kazakhstan's currency devalued 19%, as Russia's ruble slides. Who's next?.* Retrieve from Reuter : <https://www.rt.com/business/russia-ruble-tenge-currencies-367/>. Diakses tanggal 18 Desember 2017.

⁴⁰ Nice A. (2014). *Interview: The Tenge Follows The Ruble*. Retrieve from Radio freeEurope radio liberty: <https://www.rferl.org/a/kazakhstan-tenge-devaluation-ruble-russia-currency/25261517.html> Diakses tanggal 18 Desember 2017

⁴¹ East Time. (2014, september 30). *Due to Sanctions, Trade Turnover between Kazakhstan and Russia has Decreased*. Retrieved from East Time: <http://easttime.info/news/kazakhstan/duе-sanctions-trade-turnover-between-kazakhstan-and-russia-has-decreased>. diakses tanggal 27 februari 2017

Keikutsertaan Kazakhstan dalam ECU dengan tujuan ekonomipun mengalami hambatan karena Krisi Krimea. Disisi lain Ukraina yang notabene merupakan kompatriot Kazakhstan mengalami kendala dalam politik maupun perekonomian, padahal Ukraina merupakan pintu perdagangan Kazakhstan menuju Eropa yang melewati Krimea. Konflik Krimea memberikan tekanan besar bagi Kazakhstan terutama untuk tetap menjaga hubungan baik dengan Rusia, dengan ikut serta mengupayakan perdamaian di Krimea, mengurangi image buruk terhadap Barat dan juga menyelamatkan perekonomian yang terus terpuruk. Pertumbuhan Ekonomi Kazakhstan juga mendapatkan dampak yang serius dengan mengalami perlambatan perekonomian. tahun 2014 sebesar 4.3% dan diproyeksikan tahun 2015 hanya sebesar 1.3%. sedangkan partner Kazakhstan yaitu Rusia pada tahun 2015 mengalami pertumbuhan perekonian sebesar 3.8%.⁴² Dampak lain dari Krisi Krimea adalah realitas baru Negara-negara CIS dengan Rusia.

Menurut Jeffrey Mankoff, ahli Rusia dari *Center for Strategic and International Studies*, pada bulan April mengatakan bahwa peristiwa yang terjadi di Ukraina menjadi alasan negara-negara di kawasan tersebut untuk berfikir kembali. Ia juga menambahkan bahwa hanya ada satu negara yang seharusnya khawatir tentang permasalahan perbatasan yaitu Kazakhstan.⁴³ Intervensi militer Rusia di Krimea untuk maksud proteksi etnis Rusia menjadi ketakutan baru bagi publik Kazakhstan. Dimana terdapat 23% populasi etnis Rusia di Kazakhstan bagian Utara, dengan 7000km luas perbatasan Kazakhstan dan Rusia yang tidak terjaga.⁴⁴

⁴² World Bank. (2015). *Kazakhstan: Adjusting to Low Oil Prices, Challenging Times Ahead*. Retrieved from World Bank: <http://www.worldbank.org/en/country/kazakhstan/publication/economic-update-fall-2015>. diakses tanggal 4 maret 2017

⁴³ Eckel, M. (2014, September 7). *Ukraine War, Putin's Comments Stir Worry in Kazakhstan*. Retrieved from VOA News: <http://www.voanews.com/a/2440051.html>. diakses tanggal 4 maret 2017

⁴⁴ Münster, V. (2005). *Central Asia on Display: Proceedings of the VIIIth Conference of the European Society for Central Asian Studies*. Retrieved from European Society

Krisis Krimea yang terjadi juga mengakibatkan permasalahan bagi hubungan Kazakhstan dengan Rusia. Hubungan bilateral kedua Negara mengalami penurunan dalam hal politik, terutama disebabkan oleh agresifitas Rusia di Krimea yang menunjukkan ketidakeganannya untuk menggunakan sumberdaya militernya untuk mendisiplinkan negara-negara bekas Soviet yang memilih bekerjasama dengan rivalnya daripada dengan Rusia dan ECU. Krisis Ukraina telah mendorong Kazakhstan untuk mendefinisikan kembali hubungannya dengan Rusia untuk bergerak keluar dari ancaman. Moskow tampaknya berusaha untuk menegaskan kembali dominasi berkaitan dengan semua negara bekas Uni Soviet, dan Penggunaan kekuatan dan propagandanya di Ukraina adalah bendera merah bagi Astana. Lebih tepatnya , Rusia sekarang dipandang berbahaya dan tidak dapat diprediksi. Serik Seidumanov, anggota parlemen Kazakhstan, setelah pengumuman kemenangan pemilu Presiden Nursultan 2015 mengatakan:

*The global situation is extreme in many ways. The economic and geopolitical crises are becoming more complex. We see it every day on the internet and TV. Now the threat of conflicts in the post-Soviet space is growing. There is a crisis unfolding right at our borders; we cannot exclude all sorts of provocations, the technological transfer of external problems to our territory.*⁴⁵

Argumen ini digunakan tidak hanya untuk membenarkan keberlanjutan jabatan presiden Nazarbayev. Ini juga mendorong kebijakan luar negeri Kazakhstan untuk lebih menyeimbangkan Rusia, Barat dan China secara inheren.

for Central Asian Studies. International
Conference: https://books.google.co.id/books?id=Q4olreTVoj0C&dq=%D0%BA%D0%B0%D0%B7%D0%B0%D1%85%D0%B8+6534616&source=gbs_navlinks_s&redir_esc=y&hl=id. Diakses tanggal 4 maret 2017

⁴⁵ ETH Zurich (8 mei 2015) *Stress Test for Kazakhstan*. Retrieve from ETH Zurich : <http://www.css.ethz.ch/content/specialinterest/gess/cis/center-for-security-studies/en/services/digital-library/articles/article.html/190934>. diakses tanggal 4 desember 2017

Sejak Krimea dianeksasi, hubungan dengan Moskow telah terganggu oleh anggapan bahwa Putin bertindak cepat dan tidak dapat diprediksi. Seorang analis Kazakh mengatakan, *“if previously Kazakhstan perceived Russia as a big brother that will come to help when needed, now that perception has changed. Kazakhstan is very sceptical. Events in Ukraine show you have to be prepared for anything”*.⁴⁶ Astana telah menahan diri dari demonstrasi atas ketidakpuasan publiknya atas aksi-aksi Rusia di Krimea, dan lebih memilih abstain, misalnya, mengenai resolusi Krimea Majelis Umum PBB pada bulan Maret 2014.⁴⁷ Nazarbayev meninggalkan sidang Organisasi Keamanan Bersama CSTO di Moskow untuk bertemu dengan Deputy Kementerian Luar Negeri A.S., William J. Burns, di Astana.

Hal ini secara luas dipandang sebagai penghinaan terhadap Putin. Seorang diplomat Barat mengatakan Nazarbayev telah pergi untuk menghindari diskusi tentang peran apa yang akan dimainkan Kazakhstan, bila CSTO akan bermain di Ukraina. Hal ini tidak lepas dari kebiasaan Nazarbayev yang terkadang menyimpang dari jalur resmi kementerian luar negerinya untuk menyampaikan pesan yang lebih penting. Sebagai rujukan, Siaran pers Kementerian Luar Negeri menyusul referendum Krimea mengatakan, referendum yang diadakan di Krimea dipandang Kazakhstan sebagai kebebasan berpendapat dari Penduduk Republik Otonom sementara tersebut. Namun, beberapa hari kemudian Nazarbayev menyebut referendum tersebut merupakan langkah yang berbahaya.⁴⁸

Sebagai negara pendukung Rusia dan anggota CIS, Kazakhstan mendapatkan imbas dari aksi Rusia di Krimea. Secara tidak langsung hubungan antara Kazakhstan dan Barat

⁴⁶ ibid

⁴⁷ UN (27 maret 2014), General Assembly Adopts Resolution Calling upon States Not to Recognize Changes in Status of Krimea Region, meeting Coverage and press releases, <https://www.un.org/press/en/2014/ga1493.doc.htm> Diakses tanggal 9 november 2017

⁴⁸ Op.cit

mengalami keterpurukan. Walaupun secara formalitas Kazakhstan tidak memberikan dan membenarkan dukungan terhadap intervensi militer ke Krimea. Hal ini disebabkan adanya keterikatan antara Kazakstan dan Rusia dalam *Custom Union*. Upaya mediasi yang dilakukan Kazakhstan untuk menciptakan stabilitas dan perdamaian dalam krisis Krimea bukan hanya diharapkan dapat memberikan dampak secara politik bagi Kazakhstan namun juga ekonomi. Rusia sebagai mitra bisnis terbesar Kazakhstan mendapatkan sanksi ekonomi dari Amerika dan Barat dan berakibat pada jatuhnya harga minyak dunia. Absennya Ukraina dalam EAEU juga menjadikan ketidak komplitan formasi yang dibentuk dalam EAEU.⁴⁹ Dengan adanya Ukraina diharapkan koridor perdagangan EAEU menuju ke Eropa berada diwilayah Ukraina. Namun intervensi Rusia dalam konflik Ukraina memperparah hubungan Ukraina dengan EAEU serta mengakibatkan permasalahan dan hambatan antara Rusia dengan Barat.

C. Konferensi China-Rusia tahun 2015

Dalam konteks internasional kedua, pertemuan antara presiden Xi Jinping dan presiden Putin tahun 2015 menjadi kondisi internasional yang mendukung proses pengambilan kebijakan luar negeri Kazakhstan untuk mensinergikan Nurly Zhol dalam CSP dengan China tahun 2015. Presiden Xi Jinping pada bulan mei 2017 melakukan lawatannya ke Rusia untuk memenuhi undangan Presiden Putin dalam memperingati 70 tahun akhir Perang Dunia 2 di Eropa “*The seventieth anniversary of the end of the Second World War in Europe*”.⁵⁰ Selama kunjungannya ke Moskow, presiden Xi dan Putin pada sela-sela acaranya melukan pertemuan untuk membahas kerjasama dan hubungan baik kedua negara.

⁴⁹ [Malashenko, A \(2014\). *The Problems for the Eurasian Economic Union Are Just Starting*, Retrieve from Carnegie Moscow Centre: <http://carnegie.ru/commentary/55805>. diakses tanggal 6 Desember 2017](http://carnegie.ru/commentary/55805)

⁵⁰ [Schuman, M \(15 Mei 2015\), *Xi and Putin's Convenient Friendship*, Retrieved from The New Yorker: <https://www.newyorker.com/news/news-desk/xi-and-putins-convenient-friendship>, diakses tanggal 21 november 2017](https://www.newyorker.com/news/news-desk/xi-and-putins-convenient-friendship)

Dalam pertemuan tersebut kedua pemimpin menandatangani sebuah deklarasi bersama mengenai pendalaman *Comprehensive Strategic Partnership of Coordination* dan menjalin kerja sama antara program *Silk Road Economic Belt* “SREB” (OBOR) China dan EAEU yang dipimpin Rusia. Perkembangan ini menandai awal sejarah baru dalam pengembangan hubungan bilateral kedua negara, yang telah menunjukkan arah untuk tidak hanya memperdalam kerjasama bilateral, tetapi juga pembangunan dan kemakmuran di seluruh wilayah Eurasia.⁵¹ Setelah pertemuan puncak Putin-Xi di Moskow pada bulan Mei 2015, kedua pemimpin tersebut menandatangani sebuah deklarasi bersama mengenai kerjasama dalam mengkoordinasikan pengembangan EAEU dan *Silk Road Economic Belt*. Moskow dan Beijing mengumumkan sebuah tujuan untuk mengkoordinasikan kedua proyek tersebut guna membangun sebuah *common economic space* di Eurasia, termasuk Perjanjian Perdagangan Bebas antara EAEU dan China.⁵²

Situasi ini merupakan salah satu perubahan besar dalam skenario regional di kawasan Asia Tengah. Rusia sebagai aktor dominan di Asia Tengah sangat skeptik terhadap OBOR China, sedangkan dari pihak China, China sangat menghindari adanya kerjasama langsung antara pemerintahnya dengan EAEU dengan lebih memilih menjalin kerjasama bilateral dengan tiap negara bukan secara kolektif. Rusia dan China telah memulai diskusi mengenai pelaksanaan praktis kerjasama ini. Komisi Ekonomi Eurasia (Badan pengelola EAEU) berencana untuk menandatangani sebuah perjanjian komprehensif mengenai kerjasama ekonomi dan perdagangan dengan China, namun tidak ada rencana untuk

⁵¹ Xinhua (6 november 2016), China-Russia strategic partnership set to open new horizons, Retrieve from The State Council The Peoples Republic of China : http://english.gov.cn/news/international_exchanges/2016/11/06/content_28147548473_8926.htm diakses tanggal 20 maret 2017

⁵² Tolipov, F. (13 november 2013) *What does it mean for Uzbekistan and China to be Strategic Partners?*. Retrieve from Central Asia Caucasus Analyst Institute : <http://www.cacianalyst.org/publications/analytical-articles/item/12858-what-does-it-means-for-uzbekistan-and-china-to-be-strategic-partners?.html>. diakses tanggal 20 maret 2017

mengembangkan kawasan perdagangan bebas antara China dan EAEU; perjanjian tersebut justru akan berfokus pada sektor-sektor tertentu (transportasi sangat penting dalam pengertian ini), serta dukungan dan perlindungan terhadap investasi langsung asing bersama.⁵³ Keberadaan SREB dan EAEU dapat menciptakan manfaat bagi kedua promotor tersebut. proyek transportasi dan infrastruktur dari SREB jelas dapat memperoleh keuntungan dari liberalisasi perdagangan dan pergerakan modal dan tenaga kerja di dalam EAEU. Namun, potensi keuntungan ini bergantung pada keputusan EAEU beresedia untuk meniadakan penghalang perdagangan yang memberatkan alur kerjasama di perbatasan luarnya atau tidak. Selain itu kedua strategi ini memiliki tujuan yang sama untuk mengembangkan infrastruktur transportasi: merencanakan infrastruktur umum dan menghubungkannya akan memperluas kerjasama ekonomi di kawasan yang melibatkan negara Rusia, China dan Asia Tengah. Sebagai tanda kerjasama tersebut, China setuju untuk menginvestasikan \$ 5,8 miliar untuk memperpanjang jalur kereta api Moscow-Kazan ke China.⁵⁴

Namun ada beberapa rintangan yang bisa menunda ide untuk menghubungkan strategi ini. Saat ini, bangkitnya proteksionisme di Rusia dan juga di Kazakhstan merupakan salah satu penghalang utama yang akan sulit diatasi. Sanksi Uni Eropa telah mendorong Rusia untuk memberi hak istimewa atas produksi barang dalam negeri, dan efek dari devaluasi mata uang telah membuat beberapa barang Rusia lebih murah daripada barang-barang Kazakhstan, yang sangat merusak produksi nasional. Proteksionisme di Rusia telah lama dianggap sebagai masalah oleh China, misalnya, mempromosikan gagasan area perdagangan bebas di dalam

⁵³ Weitz, R. (2014). *The Customs Union and Eurasian Union: a primer*, dalam Starr, S.F. and Cornell, S.E (eds), *Putin's Grand Strategy: The Eurasian Union and Its Discontents*, Retrieve from Central Asia- Caucasus Institute Silk Road Studies Program, Washington : <http://www.silkroadstudies.org/resources/1409GrandStrategy.pdf>. diakses tanggal 20 maret 2017

⁵⁴ Ibid.

Organisasi Kerjasama Shanghai (SCO) - sebuah gagasan yang secara mutlak ditolak oleh Rusia.⁵⁵

Selanjutnya, perombakan persaingan geopolitik bisa menjadi berkurang terhadap gagasan kerjasama strategis EAEU-SREB ini. Rusia telah kehilangan pengaruhnya secara ekonomi di Asia Tengah, sementara China telah menjadi mitra dagang utama bagi negara-negara pasca soviet. Bagi Moskow bisa lebih menguntungkan untuk mengembangkan EAEU sebagai opsi geopolitik alternatif dengan dalam menantang kekuatan China. di wilayah Asia Tengah. Sejak inisiatif OBOR dipromosikan tahun 2013, tidak seperti kebanyakan negara bekas Soviet, Rusia tidak begitu menunjukkan ketertarikannya untuk ikutserta dalam OBOR. Hal ini dikarenakan sejak awal ECU dan EAEU berdiri, tujuan ECU maupun EAEU adalah untuk membendung ekspansi ekonomi China di Asia Tengah dan menjadikan Rusia sebagai actor dominan dalam politik maupun ekonomi.

Namun, sejak sanksi ekonomi dijatuhkan AS dan Barat ke Rusia, membuat Rusia sangat bergantung pada perdagangan dengan China. Moskow melihat kehadiran China di Eurasia, termasuk didalamnya inisiatif OBOR-nya, dengan kecurigaan, mengingat Beijing merupakan pesaing geopolitik Rusia di Asia Tengah. hal ini berubah ketika Rusia mulai terasing dari Barat setelah krisis Ukraina. Konfrensi antara China-Rusia pada bulan Mei 2015 secara tidak langsung menunjukkan adanya *U-Turn* oleh Moskow, dan dibuktikan dengan adanya kesepakatan untuk memandang OBOR dan EAEU sebagai kerangka kerjasama, daripada persaingan.⁵⁶

Dalam Konfrensi China-Rusia tersebut Rusia memiliki 3 tujuan utama dalam sinergitas OBOR dan EAEU. Pertama, Rusia berharap bahwa kesepakatan dengan China ialah untuk

⁵⁵ Ibid.

⁵⁶ Makhmutova, M. (2016). *Kazakhstan: Perspectives on Eurasian integration*. Retrieved from European Council on Foreign Relations: http://www.ecfr.eu/article/essay_eurasian_integration_kazakhstan. diakses tanggal 25 maret 2017

mengenalkan China terhadap EAEU dan untuk menjadikan China sebagai partner dialog mengenai hal-hal yang berhubungan dengan OBOR akan menjadi langkah pertama untuk mendapatkan legitimasi internasional yang lebih besar untuk EAEU, Dan akan memberikan akses Moskow, serta menjadikan hubungan bilateral dengan China sebagai partner dialog anggota EAEU Asia Tengah. Kedua, Moskow berharap agar penerimaannya (meski terlambat dan enggan) terhadap China sebagai hegemoni ekonomi masa depan yang tak terelakkan di Asia Tengah akan memudahkan Moskow untuk tinggal di wilayah Asia tengah sebagai kekuasaan politik dan keamanan. Hal ini dikarenakan banyak negara Asia Tengah yang lebih kecil dengan senang hati akan menerima ini, karena mereka tidak ingin berada di bawah pengaruh monopoli politik China, ditambah, untuk saat ini, Beijing tidak memiliki ambisi dalam hal keamanan di Asia Tengah.

Ketiga, Rusia membutuhkan China sebagai sumber investasi, karena modal Eropa diblokir oleh sanksi dan sanksi balasan Rusia. Di sini, Moskow telah melakukan U-turn kembali, bila sebelumnya Rusia menolak memberi China akses ke bahan baku, namun sekarang menyambut baik investasi China, bahkan di sektor yang sebelumnya dianggap "strategis" dan terlarang bagi Beijing. Namun, sejauh ini modal dari China belum sebanyak yang diharapkan Rusia, dan China memanfaatkan kesulitan yang dihadapi oleh Moskow untuk mendapatkan barang murah.⁵⁷ Inisiatif China juga memberikan Rusia sebuah tawaran bantuan ekonomi dan politik alternatif kearah timur, mempersempit pengaruh Amerika dan Eropa di halaman belakang Rusia (Asia Tengah), dan mempromosikan pembangunan, stabilitas social dan keamanan regim di Asia Tengah. Tujuan utama Rusia adalah menjadikan SREB dalm OBOR sebagai alat untuk memperkuat dan memperbaiki EAEU, untuk mencegah keduanya berkompetisi satu sama lain, dan di masa depan, untuk membuat SREB menjadi fondasi untuk menciptakan ekonomi dan politik bagi Eurasian Community, Menurut

⁵⁷ ibid

Timofey Bordachev dari the the National Research University Moscow , “*Despite the official positive view on relations with China, Russian experts privately frequently warn of challenges faced by Central Asian states in relations with China*”.⁵⁸ Ada batasan kerja sama antara EAEU dan OBOR. Meskipun pandangan positif secara resmi untuk berhubungan dengan China, para ahli Rusia secara pribadi sering memperingatkan tantangan yang dihadapi oleh negara-negara Asia Tengah dalam hubungan dengan China. China lebih suka melakukan kesepakatan bilateral dibandingkan dengan EAEU.⁵⁹

D. Keuntungan Konferensi Rusia dan China bagi Kazakhstan

Dalam hal pertemuan China-Rusia pada bulan mei 2015, telah menghasilkan peningkatan *strategic partnership* antara China-Rusia, dan menghasilkan kesepakatan China-Rusia untuk membangun kerangka kerjasama antara OBOR China dan juga EAEU Rusia. Bagi Kazakhstan hal ini merupakan sebuah peluang untuk meningkatkan kerjasama yang lebih erat dengan China dalam hal ekonomi, sembari menjaga kedekatan politik dalam persepsi positif. Dengan adanya kerjasama antara OBOR dan EAEU menjadikan posisi Kazakhstan secara geografis, dan perekonomian menjadi sangat penting untuk menghubungkan Rusia dan juga China didalam kegiatan perekonomian. Posisi Kazakhstan sebagai penghubung kedua negara besar tersebut diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi pemulihan perekonomian Kazakhstan yang mengalami perlambatan sejak sanksi ekonomi terjadi.

Terlebih bagi Kazakhstan dengan adanya kerjasama OBOR dan EAEU, memberikan ruang bagi Kazakhstan untuk terus menjalin kedekatan dengan China dalam hal *Strategic*

⁵⁸ International Crisis Group . (2017). *Retrieve from Central Asia's Silk Road Rivalries*. Retrieve from International Crisis Group : <https://www.crisisgroup.org/europe-central-asia/central-asia/eurasian-economic-union-power-politics-and-trade>

⁵⁹ Ibid.

Partnership tanpa menimbulkan gesekan politik dengan Rusia. Kazakhstan-China telah lama menjalin *Strategic Partnership* sejak 2005 dan selama kurun waktu 5 tahun terakhir selalu ditingkatkan. Melihat *track record* dari peningkatan CSP Kazakhstan, Kazakhstan selalu mengikuti langkah Rusia dalam peningkatan *Strategic Partnership* dengan China. Seperti pada 2011, Rusia meningkatkan *Strategic partnership*nya dengan China menjadi *Comprehensive Strategic Partnership of Cooperation*. Kemudian ditahun yang sama Kazakhstan juga meningkatkan CSP-nya dengan China. Pada bulan maret 22 tahun 2013, Rusia kembali meningkatkan *Strategic Partnership*-nya dengan China.⁶⁰

Dibulan dan ditahun yang sama Kazakhstan juga meningkatkan CSP dengan China. Dan sekarang pada tahun 2015, Rusia kembali meningkatkan *Strategic Partnership* dengan China ditambah dengan adanya kerjasama antara OBOR dan EAEU. Kerjasama yang dilakukan Kazakhstan dengan OBOR China akan memberikan Kazakhstan akses mudah pada peminjaman pada lembaga keuangan yang mendanai OBOR. Yaitu *Asian Infrastructure Investment Bank* (USD 100 miliar) dan *Silk Road Fund* (USD 40 miliar).⁶¹ Hal ini menjadi keuntungan Kazakhstan untuk menyukseskan *Nurly Zhol* dan meningkatkan kembali perekonomian yang sedang terpuruk. Perdagangan dengan China dalam perdagangan migas juga dimungkinkan akan meningkat, bila pendanaan infrastruktur yang pada program *Nurly Zhol* dapat berjalan.

Sejak indikasi pelemahan perekonomian terlihat, pemerintah Kazakhstan meluncurkan dua program pendukung ekonomi pada tahun 2014. Program atau kebijakan ini dimaksudkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dengan

⁶⁰ President of Russia. (2013). *Russian-Chinese talks*. Retrieve from President of Russia: <http://en.kremlin.ru/events/president/news/17725>. diakses tanggal 4 desember 2017.

⁶¹ Kambarov, B. (2015, desember 15). *Kazakhstan, China Sign \$50 Billion Worth of Deals in 2015, Ambassador in Beijing Says*. Retrieved from The Astana Times: <http://astanatimes.com/2015/12/kazakhstan-china-sign-50-billion-worth-of-deals-in-2015-ambassador-in-beijing-says/> diakses tanggal 5 september 2017

menghilangkan hambatan utama pada kegiatan sektor swasta. Segera setelah terdevaluasinya Tenge dan di tengah indikasi awal perlambatan ekonomi, pemerintah meluncurkan program dukungan ekonomi untuk tahun 2014-2015 sebesar satu triliun Tenge (sekitar USD 5,5 miliar), yang digunakan untuk mengurangi masalah kredit di sektor perbankan dengan menangani sebuah masalah jangka panjang pada kredit bermasalah atau *non-performing loans* (NPL) dan pemberian pinjaman bersubsidi untuk usaha kecil dan menengah (UKM). Dengan turunnya harga minyak dan ketidakpastian politik, pemerintah mengumumkan tambahan program pendukung perekonomian (Nurly Zhol) sebesar USD 14 miliar untuk tahun 2015-2017. Dengan fokus untuk membangun infrastruktur, transportasi, industri dan sosial dan terus memberikan kredit bersubsidi kepada UKM.⁶²

Sesuai dengan teori Coplin bahwa mengapa suatu negara berperilaku tertentu terhadap negara lain juga dipengaruhi oleh fenomena internasional. Menurut Coplin ada 3 elemen dasar dalam menjelaskan dampak konteks internasional terhadap kebijakan luar negeri suatu negara, yaitu geografis, ekonomis dan politis.⁶³ Lingkungan internasional setiap negara merupakan wilayah yang ditempatinya berkenaan dengan lokasi dan kaitannya dengan negara-negara lain dalam sebuah sistem politik internasional. Keterkaitan tersebut termasuk dalam bidang ekonomi dan politik. Namun geografi lebih memainkan peranan yang penting, walaupun tidak yang terpenting. Faktor geografi merupakan yang utama dalam terciptanya organisasi lintas negara seperti Uni Eropa, NATO, ASEAN dll. Sehingga tercipta hubungan-hubungan politik dan ekonomi antar sesama negara anggota.

Pertama, Intervensi Rusia dalam konflik Ukraina telah menjadi kondisi internasional yang tidak kondusif dan mengakibatkan berbagai masalah bagi Kazakhstan. Sanksi

⁶² Ibid.

⁶³ Ibid. Hal 167

ekonomi Barat pada Rusia mengakibatkan permasalahan ekonomi bagi Kazakhstan, serta intervensinya memberikan ancaman pada independensi dan eksistensi Kazakhstan, sehingga Kazakhstan perlu mendefinisikan ulang kemitraannya dengan Rusia.

Kedua, Konferensi China-Rusia, membuktikan bahwa kompetisi yang terjadi diantara Rusia dan China mengalami penurunan dengan membentuk kerjasama daripada kompetisi setelah sanksi ekonomi Barat melemahkan perekonomian Rusia. Kekhawatiran Kazakhstan mengenai ancaman yang mungkin didapat dari Rusia bila Kazakhstan menjalin kerjasama dengan China disaat kondisi politik yang fluktuatif menjadi berkurang, setelah disepakatinya kerjasama antara Rusia dan China dalam *Comprehensive Strategic Partnership of Coordination* dan kerjasama antara OBOR dan EAEU. Yang mana Kazakhstan merupakan *founder* dari EAEU bersama dengan Rusia. Terlebih secara geografi Kazakhstan akan mendapat keuntungan dengan menjadi penghubung perdagangan antara kedua negara, yang berarti pembangunan infrastruktur, industri dan transportasi harus mengalami peningkatan.